

ABSTRAK

PERBANDINGAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI MENGUNAKAN METODE *FULL COSTING* DAN *VARIABLE COSTING* PADA UMKM INDUSTRI TAHU SUMBER BERKAH KABUPATEN NGAWI

Wulan Dwi Fatmawati
213209113

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan harga pokok produksi dengan membandingkan metode *full costing* dan *variable costing* pada UMKM Industri Tahu Sumber Berkah Kabupaten Ngawi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Adapun jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi kemudian dianalisis dengan teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan metode *variable costing*. Dengan metode *full costing* menghasilkan harga pokok produksi tahu putih Rp387 dan tahu goreng Rp436 per potong. Sedangkan metode *variable costing* menghasilkan harga pokok produksi tahu putih Rp379 dan tahu goreng Rp428 per potong. Jadi, perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode *full costing* lebih tepat karena biaya *overhead* seperti pemeliharaan mesin, pemeliharaan kendaraan, penyusutan aset dan peralatan dihitung sehingga penentuan harga pokok produksi menjadi lebih akurat untuk menentukan harga jual.

Kata Kunci: Harga Pokok Produksi, Metode *Full Costing*, Metode *Variable Costing*

ABSTRACT

COMPARISON OF COST OF PRODUCTION CALCULATIONS USING FULL COSTING AND VARIABLE COSTING METHODS AT UMKM INDUSTRI TAHU SUMBER BERKAH NGAWI

Wulan Dwi Fatmawati
213209113

This study aims to determine the cost of goods produced by comparing the full costing and variable costing methods at UMKM Industri Tahu Sumber Berkah in Ngawi Regency. The method used in this research is quantitative descriptive method. The data source in this study is a primary data source. The types of data in this study are qualitative data and quantitative data. Data collected through interviews and documentation and then analyzed with descriptive analysis techniques. The results showed that the calculation of the cost of goods produced using the full costing method was higher than using the variable costing method. The full costing method resulted in a cost of production of white tofu of Rp387 and fried tofu of Rp436 per piece. While the variable costing method produces the cost of production of white tofu Rp379 and fried tofu Rp428 per piece. So, the calculation of the cost of goods manufactured based on the full costing method is more appropriate because overhead costs such as machine maintenance, vehicle maintenance, depreciation of assets and equipment are calculated so that the determination of the cost of goods manufactured becomes more accurate to determine the selling price.

Keywords: *Cost of Production, Full Cost Method, Variable Cost Method*